



**PENGARUH INTELLECUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

MIA ARTIKA

1515310101

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIA ARTIKA
NPM : 1515310101
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)



(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Drs. H. KASIM SIYO M.Si Phd)

(IRAWAN, S.E., M. Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : MIA ARTIKA
NPM : 1515310101
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA



(NURAFRIDA SIREGAR, SE, M. Si)

ANGGOTA - I

(Drs. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, SE, M.Si)
SE., MM)

ANGGOTA - III

(Dr. M. TOYIB DAULAY,

ANGGOTA-IV

(Dr. E. RUSIADI, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

NAMA	: MIA ARTIKA
NPM	: 1515310101
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
JENJANG	: S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, mempublikasikan karya skripsinya melalui internet, atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Medan, Juli 2019



(MIA ARTIKA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIA ARTIKA
Tempat/Tanggal Lahir : BINJAI, 24 AGUSTUS 1997
NPM : 1515319101
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Teratai No. 61 Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
6000
RUPIAH

(MIA ARTIKA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax : 051-8458177 PO. BOX : 1064 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MIA ARTIKA
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 24 Agustus 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 1015310101
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 925 SKS, IPK 3.53

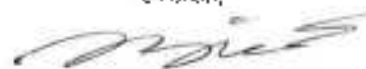
Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Pengaruh intelektual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Dampak krisis keuangan global terhadap perbankan di Indonesia, Perbandingan bank konvensional dan bank syariah.	<input type="checkbox"/>
3.	Analisis minat menabung nasabah terhadap produk tabungan dengan akses syariah pada PT. Bank Bn. syariah	<input type="checkbox"/>

Hal yang diteliti telah Kepala Program Studi dibenarkan.


Rektor I,
(Ir. Bhakti Alamayah, M.T., Ph.D.)

Medan, 20 Oktober 2018
Perintah,

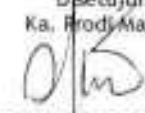

(MIA ARTIKA)

Nomor :
Tanggal :

Disetujui oleh:
Dekan

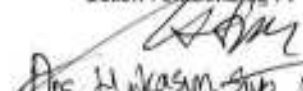
(Dr. Surya Nika, S.H., M.Hum., J.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I:


(Drs. H. Kasim Supriyadi)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:


(dr. Irawan, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Salinan dokumen: <http://mahasiswa.panca Budi.ac.id>

Dit. Tak. pada: Sabtu, 20 Oktober 2018 09:46:57

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report

Analyzed document: 31/07/2019 14:45:18

"MIA ARTIKA_1515310101_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

52	words: 7421	http://repository.unp.ac.id/id/eprint/128498789-9579711/ASMA%20-%20ARMAH-FRR.pdf
54	words: 8470	http://ojs.upi.edu/index.php/007114-Pengaruh-intelektual-capital-terhadap-profitabilitas-generasi...
53	words: 3470	http://eprints.updip.ac.id/45698/1/05_PRASETIO.pdf

[Show other Sources.]

Processed resources details:

294 - OK / 59 - Failed

[Show other Sources.]

Important notes:

Wikipedia	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating.
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Excluded Urls:

Telah Diperiksa oleh LPNU dengan Plagiarisme... 59%

05 AGUSTUS 2019

'19 BPAA 2012 04'

Hal : Permohonan Ujian Hijau



Medan, 05 Agustus 2019
Kepada : Ibu. Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAD Medan
Di :
Tempat



Dengan hormat, saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : MIA ARTIKA
Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 21 AGUSTUS 1997
Nama Orang tua : ALM. MISRAN
N. P. M : 1515310101
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. IIP : 00276664994
Alamat : JL. TEPATAI NO 67

Ujatng bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Mengampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan index prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keberangan bebas pinjaka
4. Terlampir surat keterangan bebas tabrimanum
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 3 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir satu copy STTB-RTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 terlampir ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwitrad pembayaran uang kuliah berjalan dan wudu sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diJRM luas 7 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jklk kertas jenis 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna pengisian diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 7 dte (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKRTM (untuk saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan-persyaratan diatas berhas di maatkan ke dalam RAB
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang ditahankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. (100) Ujian Meja Hijau	: Rp.	500.000
2. (170) Administrasi Wujud	: Rp.	1.500.000
3. (200) Bebas Pustaka	: Rp.	1.000.000
4. (221) Bebas I AM	: Rp.	1.000.000
Total Biaya	: Rp.	4.500.000

41% 50%

~~2.150.000~~
~~4.500.000~~
4.250.000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Ditsetujui oleh :

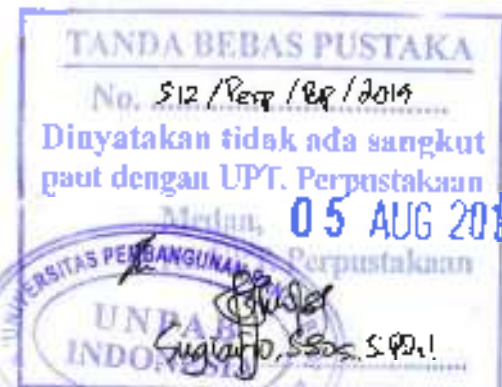
Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum., S.I.A
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya,

MIA ARTIKA
1515310101

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah di cap Bakti Pelumasan dan UPT Perpustakaan UNPAD Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dihunt Rangkap 3 (tiga), untuk : fakultas - untuk BPAA (ada) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 50106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Mia Ariska
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan
Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
25/11/19	Cek kembali penulisan jumlah teori .. Data pastikan Langsung & benar Belajar! Acc. Hidayat		

Medan,
Dikehubui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dosen Pembimbing II

Irawan, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fek@unpbb.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
9/7-19	- Tabulasi Data - Normalkan data - Transkrip		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dosen Pembimbing I

190401 55
Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

J. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Tolo (261) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : uncap@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing : *Dr. H. Kasim Sya., M.Si Ph.D.*
 Dosen Pembimbing : *TRUDIOM, SE., M.Si*
 Nama Mahasiswa : MIA ARTIKA
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310101
 Bidang Peringkat : *SI (Strata Satu)*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pertambangan Negeri di Indonesia.*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<i>Kelompok - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	
	<i>Keberhasilan - Baber Meladung</i>	<i>A</i>	

Dr. H. Kasim Sya.
KASIM SYA

Medan, 27 Juli 2019
 Diketahui/Disetujui oleh
 Dekan,

Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.4.5 Telp.(061) 30165061 PO.BOX 1099 Medan

email : admin.fek@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
29/19 6	Cek Kembali penulisan grafik variabel penulisan Pembahasan rumus & teori & simplifikasi Perbankan		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 50106060 PO. BOX. 1099 Medan.

E-mail : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan
Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Rata-rata Perolehan nilai menjadi lebih tinggi nilai.		
	- Perbaiki checklist uraian		
	- Perbaiki definisi, istilah yang digunakan di pendahuluan		
	- Perbaiki landasan teori intelektual capital		
	- Ace. form proposal		

Medan.

Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend.Gatol Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email: admin.fec@unpab.ac.id

<http://www.unpab.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Drs H. Kasim Siya, M.Si,Ph.D
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Management
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paral	Keterangan
	Penelitian sumber Aktual - sumber yang diperlukan	tt tt	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dosen Pembimbing I

Drs H. Kasim Siya, M.Si,Ph.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4.5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpb.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	cek kembali pemilihan sumber & teori konsep konsep Metode. Daftar pustaka Belajar! Acc. seminar proposal		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106160 PO.BOX 1099 Medan.

Email : admin_fa@unpb.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Drs H. Kasim Siya, M.Si.Pd.D
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan
Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
17/12/18	Perbaikan (BM) Munculkan Masalah Identifikasi masalah Cerangka teoritis Metode penelitian Perbaikan		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I :

Irawan S.E., M.Si
Drs H. Kasim Siya, M.Si.Pd.D



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.4,3 Telp.(061) 3010606 PO BOX.1097 Medan.

Email : admin_fe@umpb.pancabudi.org

<http://www.pmba.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Mia Artika
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Sumbok / NPM : 1515310101
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	<i>Ide tipikal man - Penelitian - Hasil penelitian - Kesimpulan</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan

[Signature]
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum



Dosen Pembimbing II

Irawan, SE., M.Si



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR KET- 21 / KR.05014/2019

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rony Ukurta Barus
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Mia Artika
NPM : 1515310101
Program Studi : Manajemen
Universitas : Pembangunan Panca Budi

Telah melakukan pengambilan data melalui website www.ojk.go.id guna keperluan penulisan Skripsi pada Juni 2019 di Kantor Regional 5 Sumatera Bagian Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Juni 2019
Kepala Bagian Administrasi

Rony Ukurta Barus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang antara hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Metode Pulic (VAIC™) yang terdiri dari tiga komponen yaitu VACA, VAHU dan STVA sebagai variabel independen serta ROA merupakan proksi dari kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode per agustus tahun 2016 s/d 2018 yang diperoleh melalui *metode purposive sampling* dengan berdsarkan kriteria tertentu. Total sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel. Penelitian ini menggunakan program statistik SPSS untuk menganalisa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, jika pengukuran dilakukan secara komponen-komponen VAIC™ yaitu VACA, VAHU, dan STVA maka hanya komponen VACA yang tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan ROA.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, VAIC™, ROA, Bank Syariah, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The research aims to analyse about Intellectual Capital's relationship to financial performance in the Sharia banking sector in Indonesia. The research uses the Pulic Method (VAIC™) consisting of three components i.e. VACA, VAHU and STVA as independent variables as well as ROA are proxies of financial performance as dependent variables. This research uses a sample of sharia bank registered in the Financial Services Authority (OJK) period per August of 2016 S/d 2018 obtained through a method of puposive sampling by the specific criteria. Total samples used as many as 30 samples. This research uses the SPSS statistical program to analyze data. The results showed that Intellectual Capital as a whole has a significant influence on financial performance. However, if the measurements are carried out in the VAIC™ components of VACA, VAHU, and STVA then only the VACA component has no influence on ROA's financial performance.

*Keywords : Intellectual Capital, VAIC™, ROA, Sharia Bank, performance
Financial.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Peneitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. VAIC (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>).....	12
2. Kinerja Keuangan.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional dan Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	33

E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Sejarah Awal Bank Syariah.....	40
2. Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	41
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4. Asumsi Klasik.....	47
5. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jaringan Perbankan Syariah d Indonesia.....3
Tabel 1.2	Jumlah Pekerja di Bank Syariah.....5
Tabel 1.3	Laporan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.....6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....22
Tabel 3.1	Proses Penelitian.....28
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....32
Tabel 3.3	Kriteria Pengambilan Sampel.....34
Tabel 3.4	Daftar Nama Bank Umum Syariah.....34
Tabel 4.1	Descriptive Statistics.....46
Tabel 4.2	One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....48
Tabel 4.3	Coefficients Uji Multikolinearitas.....50
Tabel 4.4	Model Summary.....52
Tabel 4.5	Coefficients Uji T (ROA).....53
Tabel 4.6	ANOVA.....55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Norma P-P Plot of Regression Standartdized Residual.....	49
Gambar 4.2 Scatterplot.....	51

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang sudah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terscurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhoi Allah Subhanahuwata'ala. Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan tugas proposal dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”.

Maksud dan tujuan pembuatan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Fakultas Sosial Sains. Dalam penulisan proposal ini cukup sering penulis menemui berbagai hambatan dan rintangan, tapi berkat pertolongan Allah, adanya pertolongan melalui bimbingan, nasihat serta saran dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan pembuatan proposal ini.

Walaupun begitu, penulis tahu masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan proposal ini, maka dari itu penulis menerima berbagai saran dan kritik yang membangun agar dimasa yang akan datang tulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE, M.Si., Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Irawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II.
6. Orangtua tercinta Syawalia Panjaitan, kak Ika Khairani, kak Intan, kak Yola, Bang Haditia, dan adik angkat saya Putri Lestari. Terimakasih untuk semua yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis baik dari segi moril maupun materil.
7. Teman-teman serta sahabat seperjuangan Mardiatul, sofiana, sri rahayu, dan Erika terimakasih yang tak henti memberikan dukungan dan support motivasi untuk penulis. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan doa dan rasa syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala, semoga jasa yang telah mereka berikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah Subhanahuwata'ala, Aamiin. Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam proposal ini, dan dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Oktober 2019
Penulis

Mia Artika
NPM : 1515310101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks dan ketatnya persaingan saat ini menuntut perusahaan untuk mengubah cara menjalankan bisnis. Para pelaku bisnis menyadari bahwa untuk terus menjalankan bisnisnya tidak hanya diperlukan peningkatan dalam kekayaan fisik tapi juga dalam inovasi produk, keahlian karyawan dan pengembangan teknologi. Perkembangan industri keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia.

Pada entitas perbankan, tanggung jawab manajemen tidak hanya dilihat dari rasio-rasio tertentu dan pengungkapan akuntansi, namun juga memperhatikan aspek non-keuangan yang salah satunya pengungkapan dan pengaplikasian *Intellectual Capital* (IC). Pentingnya aspek *Intellectual Capital* (IC) bagi perusahaan menjadikan topik ini menarik untuk diteliti dewasa ini, khususnya terkait kontribusi *Intellectual Capital* (IC) dalam mendorong kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja IC dalam banyak riset berfokus pada ukuran kinerja asset tak berwujud (*intangible asset*) seperti *goodwill*, biaya akuisisi, paten, *trade mark*, dan *royalty*. Hal ini karena IC di anggap sebagai aspek strategis yang mampu menggiring perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) yang berkelanjutan (*sustainable*).

Karenanya, pengukuran kinerja *Intellectual Capital* (IC) membuat perusahaan mampu memonitor bagian mana yang perlu ditingkatkan pada aspek *Intellectual Capital* (IC), dengan tujuan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar di masa mendatang (Kamukama *et al.*, 2011). Isu *Intellectual Capital* (IC) tidak lepas pada perbankan syariah baik yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Keahlian, keterampilan, serta pengetahuan tentang ekonomi sesuai syariah sangat ditekankan di dalam industri keuangan syariah (Sungkar, 2012).

Intellectual Capital (IC) akan menjadi asset yang bernilai bagi perbankan syariah. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dari IC telah diakui sebagai sumber penting dalam penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif dari organisasi modern, termasuk industri jasa keuangan.

Hadirnya UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan merupakan sebuah dorongan awal bagi industri perbankan syariah untuk membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah no.72 tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan perundang-undangan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia yang menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (*dual banking system*) di Indonesia.

Perbankan syariah dipilih karena memiliki pengaruh *Intellectual Capital* (IC) yang tinggi. Firer dan William (2003) mendukung pernyataan tersebut

dengan menyebutkan bahwa salah satu sektor yang memiliki IC paling intensif adalah industri perbankan. *Intellectual Capital* pada perbankan syariah sangat signifikan karena seluruh fenomena perbankan syariah berdasarkan pada ideologi intelektual yang tidak berwujud dari syariah. Selain itu, perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat.

Secara umum, perkembangan pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam periode 1992 sampai dengan 1998, terdapat hanya satu Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia) dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Perkembangan terakhir tentang pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia sebagaimana yang ada dalam data Statistik Bank Indonesia per agustus 2018, terdapat 13 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah di seluruh Indonesia.

Tabel 1.1 Jaringan Perbankan Syariah di Indonesia

	2016	2017	2018 Agustus
Bank Umum Syariah			
-Jumlah Bank	12	13	13
-Jumlah Kantor	1.776	1.837	1.822
Unit Usaha Syariah			
-Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	21	21
-Jumlah Kantor	328	341	350
Bank Perkreditan Syariah			
-Jumlah Bank	165	167	168
-Jumlah Kantor	436	440	466
Total Kantor	2.540	2.618	2.638

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (per Agustus 2018)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah Bank Umum Syariah meningkat satu unit bank sehingga menjadi 13 unit, sedangkan untuk Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) menurun sebesar satu unit bank sehingga menjadi 21 unit. Hal ini berarti Bank Perbankan Syariah lebih menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional meskipun memiliki UUS namun tetap saja masyarakat lebih mempercayai sistem perbankan syariah. Untuk masalah jumlah kantor, tetap saja perbankan syariah lebih banyak cabang kantornya, itu berarti sekali lagi perbankan syariah lebih banyak diminati masyarakat dibandingkan dengan sistem bank konvensional. Jika dihitung total kantor keseluruhan mengalami kenaikan dari per agustus tahun 2016 s/d 2018 sebesar 2.638 unit kantor.

Terkait dengan jumlah kantor cabang, hasil penelitian Firdaus dan Honsen (2013) menyampaikan bahwa jumlah cabang bank yang semakin banyak menimbulkan kinerja bank yang inefisien dalam mengola sumber daya yang dimiliki atau terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara jumlah cabang bank dengan efisiensi bank. *Economy of scale* yang belum bisa diraih oleh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menyebabkan keputusan menambah jumlah cabang bank hanya akan membuat biaya yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah semakin membengkak. Hasil ini sesuai dengan teori efisiensi yang menyatakan penambahan atau pengurangan jumlah input dan outout berpengaruh terhadap tingkat efisiensi suatu bank (Hidayat, 2014:69). Terdapat *research gap* dimana teori tidak selaras hasil studi yang di lakukan

oleh Liao (2009), Lutfiana dan Yulianto (2015) dan Sofia (2016) menyatakan jumlah cabang tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan.

Industri Perbankan Syariah di Indonesia saat ini masih mengalami kekurangan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi islam atau perbankan syariah secara khusus. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan industri perbankan syariah nasional. Berikut jumlah pekerja di bank syariah per agustus dari tahun 2016 s/d 2018.

Tabel 1.2 Jumlah Pekerja di Bank Syariah (Orang)

	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah	49.553	52.257	52.257
Unit Usaha Syariah	4.776	4.387	4.387

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (per Agustus 2018)

Dari tabel 1.2 jumlah pekerja di Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan sebesar 52.257 karyawan di tahun 2017 s/d 2018. Sedangkan untuk Unit Usaha Syariah (UUS) nya mengalami penurun hingga mencapai 4.387 karyawan di tahun 2017 s/d 2018 dari yang sebelumnya di tahun 2016 sebesar 4.776 karyawan.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan bank syariah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis ekonomi syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah dan kalah bersaing dengan perbankan konvensional karena pengetahuan karyawan akan ekonomi syariah masih sedikit. Kemudian, hasil penelitian Bank Indonesia menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan

jasa syariah sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah. Kepatuhan dan kesesuaian bank syariah terhadap prinsip syariah sering dipertanyakan nasabah. Secara implisit hal tersebut menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah, salah satu penyebab reputasi dan kepercayaan masyarakat pada bank syariah akan berdampak pada loyalitas masyarakat pengguna jasa bank.

Selanjutnya, untuk melihat suatu perusahaan bank itu baik atau buruknya maka diperlukan laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan ini, berisikan laporan rasio keuangan yang di ambil pada laporan laba-rugi pada kinerja Unit Usaha Syariah (UUS), laporan rasio keuangan Bank Unit Syariah (BUS), dan laporan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dari masing-masing UUS dan BUS mulai per agustus 2016 s/d 2018.

Tabel 1.3 Laporan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Per Agustus 2018

Nama	2016	2017	2018
Unit Usaha Syariah (UUS) (<i>Bilion Rupiah</i>)	1.240	1.655	2.168
Bank Unit Syariah (BUS) (<i>Bilion Rupiah</i>)	414	1.253	1.860
<i>Return On Asset</i> (ROA) UUS (%)	2,22 %	2,47 %	2,46 %
<i>Return On Asset</i> (ROA) BUS (%)	0,48 %	0,98 %	1,35 %

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (per Agustus 2018)

Dari tabel 1.3 di jelaskan tentang hasil laporan kinerja keuangan perbankan syariah. Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami peningkatan kinerja yang baik setiap tahunnya. Bank Unit Syariah (BUS) juga mengalami peningkatan kinerja yang baik setiap tahunnya. *Return On Asset* (ROA) pada

UUS mengalami fase naik di tahun 2017 sebesar 2,47 % yang semula 2,22 % dan turun 1% di tahun 2018 menjadi 2,46 %. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) pada BUS mengalami peningkatan kinerja ROA setiap tahunnya.

Pembahasan mengenai *intellectual capital* tentu saja berkaitan erat dengan sumber daya manusia, akan tetapi pada kenyataannya peran manusia sebagai *human capital* belum diperlakukan sebagaimana dari masih jarangnyanya perusahaan yang memiliki perencanaan karir untuk pekerja yang telah lama mengabdikan dirinya pada perusahaan (Rivai *et.al*, 2010).

Banyak peneliti yang telah mempelajari korelasi antara *intellectual capital* dan kinerja organisasi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju. Fakta bahwa IC merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan melahirkan gagasan bahwa pemanfaatan IC dapat meningkatkan kinerja organisasi bisnis. Sejak saat itu, semakin banyak peneliti maupun manajemen perusahaan yang memperhatikan keberadaan *intellectual capital* (Hermanaus, 2013: 2).

Adanya kesulitan di dalam pengukuran *Intellectual Capital* (IC) secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam perusahaan sulit untuk diketahui. Pulic (1998) kemudian mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung terhadap IC dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA - *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU - *Value Added Human Capital*), dan *structural capital*,

(STVA – *Structural Capital Value Added*). VAIC juga dikenal sebagai *Value Creation Efficiency Analysis*, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (*Capital Employed Efficiency*), HCE (*Human Capital Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*) (Irawan dan Silangit, 2018:221).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Terdapat berkurangnya jumlah kantor pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2018.
- b. Terdapat berkurangnya jumlah pekerja Bank Unit Usaha Syariah pada tahun 2017 s/d 2018.
- c. Terdapat penurunan kinerja keuangan ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2018.
- d. Banyaknya kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan akan konsistensi penerapan prinsip syariah.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri

hanya berkaitan dengan *Capital Employed (VACA-Value Added Capital Employed)*, *Human Capital (VAHU-Value Added Human Capital)*, *Structural Capital (STVA-Structural Capital Value Added)*, dan *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di data Statistik Perbankan Syariah Indonesia periode per agustus tahun 2016 s/d 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah VACA berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.
2. Apakah VAHU berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.
3. Apakah STVA berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.
4. Apakah VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menguji apakah VACA berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.

2. Untuk mengetahui dan menguji apakah VAHU berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.
3. Untuk mengetahui dan menguji apakah STVA berpengaruh terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.
4. Untuk mengetahui dan menguji apakah VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ROA yang terdapat di perusahaan OJK periode per agustus 2016 s/d 2018.

Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja *Intellectual Capital* dan pengaruhnya pada kinerja bank syariah di Indonesia. Dan penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, akan tetapi yang terpenting bagi penulis adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya skripsi ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *Intellectual Capital* dan pengaruhnya pada sektor perbankan syariah.

3. Bagi Pihak yang terkait

Diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak terkait, khususnya para pengambil kebijakan tentang perbankan syariah agar dapat bermanfaat bagi pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia, terutama dalam hal peningkatan mutu SDM dan prinsip di bidang ekonomi syariah.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dari Arly Ichmawan (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Sedangkan Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Penelitian sebelumnya mengambil populasi di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sedangkan penelitian ini mengambil populasi Bank Umum Syariah pada Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per agustus periode 2016 s/d 2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode pengukuran VAIC™ sebagai variabel independen serta ROA yang merupakan proksi dari kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel Dengan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda
2. Waktu penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*)

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dikembangkan oleh Pulic (1998) didesain sebagai metode untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*tangible asset*) dan asset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan, dan metode ini memiliki keunggulan karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan dalam VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap pertama menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Output (OUT) mempresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang di jual di pasar.

IN (input) adalah beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/karyawan.

- b. Tahap kedua dengan menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *Human Capital* (HC). Rasio ini menunjukkan

kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*, rasio VA terhadap CE

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed*, dana yang tersedia (total ekuitas)

- c. Tahap ketiga dengan menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU). Tahap ini menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinventasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*, rasio dari VA terhadap HC

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital*, beban karyawan.

- d. Tahap keempat dengan menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added*, rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural Capital*, VA-HC

VA : *Value Added*

- e. Tahap kelima menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

Tahap ini mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indikator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya perusahaan. Sementara kinerja keuangan adalah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan secara utuh selama kurun waktu tertentu (Lestari et al., 2016).

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencaapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diterapkan. Standar perilaku dapat

berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Kinerja keuangan bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang ingin dicapai dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasukan penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi sumber daya manusia. Keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada kondisi tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.

Kinerja keuangan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menggambarkan keberhasilan yang sudah tercapai oleh perbankan dan hal tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan neraca. Kinerja keuangan juga dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank tersebut.

Untuk dapat memperoleh laba yang maksimal maka bank syariah harus dapat mengelola dana yang tersedia secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui analisa dan evaluasi dari laporan keuangannya. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik

atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu variabel dependen yaitu ROA (*Return On Asset*). Dengan menggunakan rasio keuangan ini pemangku kepentingan akan memperoleh gambaran mengenai baik dan buruknya posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Menurut K.R Subramanyan dkk (2013) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan (laba setelah pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset yang bersangkutan. Nawaz dan Haniffa (2017) menyebutkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang diprosikan melalui ROA lebih tepat dalam studi pada *Intellectual Capital* karena dapat menjeaskan *financial value* dari aset tidak berwujud.

Adapun Rumus *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

a. Definisi Perbankan syariah

Definisi perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Wirosa, 2011:44). Prinsip syariah adalah hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah (UU21/2008).

UU No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan jenis bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbankan syariah biasanya identik dengan yang namanya kinerja *maqashid syariah*. Secara bahasa yang terdiri dari dua kata yaitu *maqashid* dan *al-syariah*. *Maqashid* berarti tujuan, sedangkan *al-syariah* adalah jalan menuju sumber air. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *maqashid syariah* adalah tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia baik di dunia dan di akhirat. Tetapi ulama klasik sebelum al Syatibi mendefinisikan lebih kepada padanan makna bahasa saja, sedangkan al-Ghazali, al-Amidi, dan Ibn al-Hajib mendefinisikan berupa mendatangkan manfaat dan menolak bahaya atau kerugian. Ada tiga tokoh ulama yang menjadi pengembangan bahasan tentang *maqashid syariah*, yaitu Imam al-Haramyn Abu al-Ma'ali Abd Allah al-Juwayni (w. 478 H), Abu Ishaq al-Syathibi (w. 790 H) dan Muhammad al-Thahir ibn Asyur (w.1379 H/1973 M). Munculnya tiga tokoh ini tidak mengesampingkan peran Abu Bakr al-Qaffal al-Shashi, al-Amiri, al-Ghazali, dan ulama lainnya yang

memiliki peran besar dalam pengonsepan *maqashid syariah* (Mawardi, 2010).

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadist Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wasalam (Ismail, 2011:29).

b. Jenis Kinerja Perbankan Syariah

Adapun jenis kinerja perbankan syariah lebih mengutamakan menegakkan keadilan (*no riba*), mendidik individu, dan memelihara kemaslahatan yang menggunakan prinsip syariah islam. Allah juga menerangkan di dalam kitab suci Al-Qur'an, bahwasannya Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Allah Berfirman, yang artinya : "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan)

dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Qs. Al-Baqarah 2:275).

Vitzal (2008) menyimpulkan beberapa prinsip yang digunakan bank syariah yaitu pencegahan atas riba (bunga), pelarangan atas gharar (ketidakpastian, risiko dan spekulasi), fokus pada aktivitas halal, lebih mengutamakan keadilan serta etika dan tujuan keagamaan. Dalam operasionalnya, bank syariah menggunakan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah sebagai berikut :

1) Akad Wadiah

Adalah akad titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja dikehendaki oleh pemiliknya (Syafi'I Antonio, 2001)..

2) Akad Murabahah

Adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati.

3) Akad Istisna

Adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan syarat tertentu yang disepakati (pembeli) dan penjual (pembuat). Berbeda dengan jual beli murabahah, di mana barang diserahkan di muka sedangkan uangnya dibayar cicilan, jual beli istisna dilakukan dengan memberikan

barang di belakang, walaupun uangnya juga sama-sama dibayar secara cicilan.

4) Akad Ijarah

Adalah hak untuk memanfaatkan barang atau jasa dengan imbalan tertentu atau disebut juga dengan sewa. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional 26 (DSN), ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian, dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna dari yang menyewakan kepada penyewa.

5) Akad Mudharabah

Adalah akad kerja sama usaha antara pihak pertama (bank syariah, shahibul maal, malik) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (nasabah, amil, mudharib) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

6) Akad Musyarakah

Adalah akad kerjasama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan

persentase yang disepakati, sedangkan kerugian akan ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

7) Akad Qard

Adalah akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati (Karim, 2010).

Sistem keuangan syariah dilakukan untuk memenuhi *maqashidus syariah* bagian memelihara harta. Dalam menjalankan sistem keuangan islam, faktor yang paling utama adalah adanya akad/ kontrak/ transaksi yang sesuai dengan syariat islam. Agar akad tersebut sesuai syariah maka akad tersebut harus memenuhi prinsip keuangan syariah, yang berarti tidak mengandung hal-hal yang diatur oleh syariah. Prinsip keuangan syariah secara ringkas harus mengacu pada prinsip rela sama rela, tidak ada pihak yang menzhalimi dan dizhalimi, hasil usaha muncul bersama biaya, dan untung muncul bersama risiko.

Prinsip dasar syariah yang digunakan oleh sistem keuangan ini berasal dari aturan yang sudah ditetapkan pada Al Qur'an dan juga sunnah yang dipercaya oleh agama Islam. Larangan yang dilakukan pada sistem keuangan syariah yaitu melarang adanya riba, perjudian, monopoli, penipuan, gharar, penimbunan barang dll. Oleh karena itu, segala aktifitas keuangan pada sistem ini harus sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana sudah diatur melalui Al Qur'an dan sunah.

B. Penelitian Terdahulu

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini tentang hubungan kinerja IC pada sektor jasa keuangan khususnya di lembaga keuangan syariah. Beberapa penelitian terdahulu yang menguji topik tersebut pada perbankan syariah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Dewanata <i>et al.</i> (2016)	Fixed Effect Model untuk meregresi data panel.	IC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2	Fadri dan Wahidahwati (2016)	pengukuran iB-VAIC yang dikembangkan oleh Ulum.	Terdapat Pengaruh positif antara IC terhadap profitabilitas dan produktivitas.
3	Nawaz dan Haniffa (2017)	Analisis regresi dengan pengukuran IC menggunakan metode Pulic (1998).	Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara VAIC dan ROA. Selain itu terdapat hubungan signifikan positif antara capital efficiency (HCE) dengan ROA Namun tidak ada hubungan yang signifikan antara structural capital efficiency (SCE) dengan ROA.
4	Budi Artinah (2011)	Pulic, 1998	Penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), sedangkan variable terikatnya adalah Profitabilitas. Hasil penelitian empiris menemukan bahwa modal intelektual memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5	Wahyuni dan Pujiharto (2016)	Analisis regresi linear berganda.	IB-VAIC dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas sekarang dan masa depan. IB-VACA dan IB-STVA memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan IB-VAHU memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Sumber :Seka Ayu Priastuti,2018.

Penulisan tersebut membuktikan bahwa terdapat adanya variasi hasil dari penelitian terdahulu. Adanya variasi hasil tersebut menjadikan topik ini menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, rasio ROA digunakan sebagai variabel dependen yang merupakan proksi dari ukuran kinerja keuangan. Sedangkan untuk variabel independennya terdiri dari tiga komponen dari VAIC yaitu VACA, VAHU dan STVA. Ketiga variabel bebas (independent) tersebut berpengaruh terhadap ROA (Ulum, 2013).

Adapun teori yang menguatkan dari kerangka konseptual tersebut adalah :

1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kusumo (2012) dalam jurnal penelitian Kartika dan Hatane (20013:18-19) menyebutkan bahwa *Capital Employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengolaan dan pemanfaatan capital asset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar.

Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai asset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin

baik perusahaan mengelola ketiga komponen IC, menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola asset. VACA merupakan suatu ukuran perusahaan dalam mengelola *physical capital*-nya dengan baik.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut Baroroh (2013:174) human capital yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Soetedjo dan Mursida (2014:22) bahwa Human Capital Efficiency (HCE) atau VAHU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung melalui ROA (Profitabilitas). Semakin tinggi nilai HCE menunjukkan semakin tinggi nilai tambah yang mampu diperoleh perusahaan dibandingkan total pengeluaran untuk membayar beban gaji dan upah karyawan.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut Baroroh (2013:174) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara

optimal. *structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategis routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.

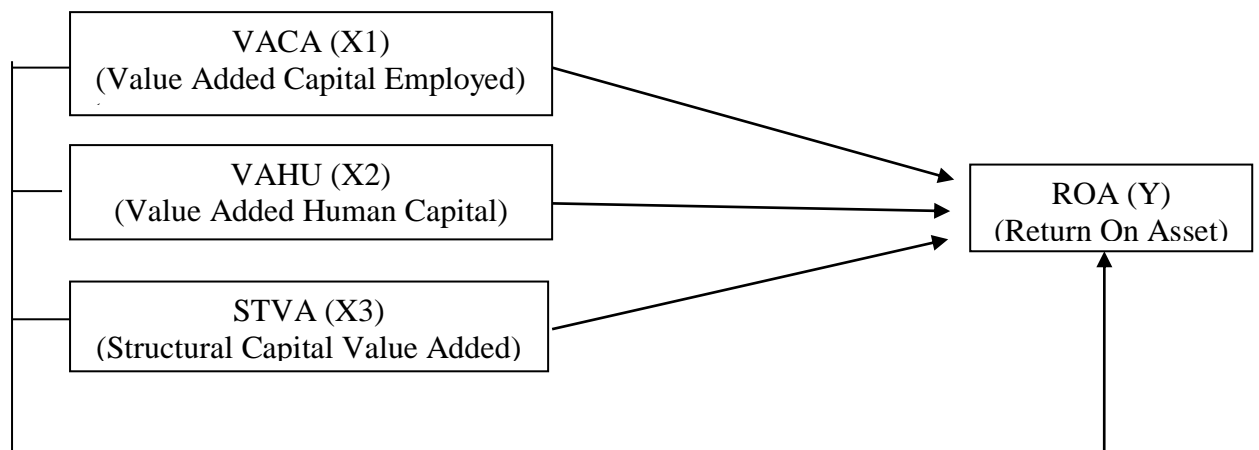
Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Arifah dan Medyawati (2012) bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Jika penjualan perusahaan naik, maka VA yang diperoleh perusahaan akan tinggi. Dengan VA yang tinggi dan beban karyawan yang tinggi, maka nilai *Structural Capital* (SC) rendah sehingga *Structural Capital Value Added* (STVA) akan turun. Hal yang terjadi pada ROA, dengan meningkatnya penjualan maka laba perusahaan akan meningkat yang berdampak meningkatnya ROA. Dengan demikian nilai *Structural Capital Value Added* (STVA) yang rendah akan meningkatkan (*Return On Asset*) ROA .

4. Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Intellectual capital terdiri dari tiga komponen indikator efisiensi yang harus dimiliki oleh perusahaan yaitu VACA, VAHU dan STVA yang diukur dengan menggunakan metode pengukuran IC yaitu *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™). Adapun pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) terhadap ROA karena *Intellectual Capital* adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemikiran intelektual, pengalaman

yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart dalam Ulum, 2013:189). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* sebuah perusahaan perbankan maka semakin ROA perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Dani, 2008). Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang ditemukan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. VACA (*Value Added Capital Employed*) berpengaruh terhadap kinerja ROA (*Return On Asset*).
2. VAHU (*Value Added Human Capital*) berpengaruh terhadap kinerja ROA (*Return On Asset*).
3. STVA (*Structural Capital Value Added*) berpengaruh terhadap kinerja ROA (*Return On Asset*).

4. VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ROA (*Return On Asset*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah studi pengujian hipotesis yaitu penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara variabel dependen dan independen atau faktor lain yang memengaruhi satu variabel ke variabel lainnya apakah ada pengaruh signifikan yang baik dari pengaruh IC terhadap kinerja ROA. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per agustus tahun 2016 s/d 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Syariah per agustus 2018 pada periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan mulai Februari 2019 s/d Juni 2019.

Tabel 3.1 Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal		■			
3	Perbaikan Proposal			■		
4	Seminar Proposal				■	
5	Pengolahan Data				■	
6	Penyusunan Skripsi					■
7	Bimbingan Skripsi					■

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kinerja keuangan perbankan syariah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kinerja keuangan adalah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan secara utuh selama kurun waktu tertentu (Lestari *et al.*, 2016). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan melalui rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen ini diukur menggunakan model pengukuran VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic dalam pengukuran *Intellectual Capital*. Metode yang ditemukan oleh Pulic ini, bertujuan untuk menyajikan informasi tentang *Value Creation Efficiency* dari asset berwujud (*tangible assets*) dan asset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™), terdapat beberapa komponen *Intellectual Capital*, yaitu :

a. *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*

Metode VAICTM dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*tangible assets*) dan asset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki oleh perusahaan. *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)* ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added*. *Value Added (VA)* merupakan efisiensi dari *Human Capital (HC)*, *Structural Capital (SC)* dan *Capital Employed (CE)*.

Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan Return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik merupakan bagian dari perusahaan (Irawan dan Silangit, 2018:221).

b. *Capital Employed Efficiency (VACA)*

Capital Employed Efficiency (CEE) menggambarkan seberapa banyak *value added* yang dihasilkan dari modal fisik yang digunakan. Perusahaan akan terlihat lebih baik dalam memanfaatkan CE (*Capital Employed*) – nya jika 1 unit dari CE menghasilkan return lebih besar daripada perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam mengelola CE dengan baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan tersebut. Rumus untuk menghitung CEE adalah sebagai berikut :

$$CEE = VA/CE$$

Keterangan :

Value Added (VA) : Selisih antara output dan input

Capital Employed (CE) : Dana yang tersedia (total ekuitas)

c. *Human Capital Efficiency (VAHU)*

Human Capital Efficiency (HCE) mengidentifikasi kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tersebut semakin banyak value added dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola sumber daya manusia secara maksimal sehingga menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang ada pada akhirnya akan meningkat kinerja keuangan perusahaan. Rumus untuk mengukur menurut Firer William (2009) yaitu sebagai berikut :

$$HCE = VA/HC$$

Keterangan :

Value Added (VA) : Selisih antara output dan input

Human Capital (HC) : Beban karyawan

d. *Structural Capital Efficiency (STVA)*

Structural Capital Efficiency (SCE) menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC, dependen terhadap *Value creation*. Rumus yang digunakan adalah :

$$SCE = SC/VA$$

Keterangan :

Value added (VA) : Selisih antara output dan input

Structural Capital (SC) : Selisih *Value added* (VA) dan *Human Capital* (HC).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
VACA (X1)	VACA adalah indikator untuk iB-VA yang dihasilkan dari 1 unit Capital Employed (CE) (Ulum, 2013). Indikator ini menunjukkan kontribusi dari setiap unit capital employed terhadap penciptaan VA pada perbankan syariah (Ulum, 2013).	$VACA = \frac{VA}{CE}$	Rasio
VAHU (X2)	VAHU adalah indikator untuk VA yang dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja <i>Human Capital</i> (HC) (Ulum, 2013). Indikator ini mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan VA dalam suatu perusahaan (Tan <i>et al.</i> , 2007)	$VAHU = \frac{VA}{HC}$	Rasio
STVA (X4)	STVA adalah indikator untuk mengetahui keberhasilan <i>Structural Capital</i> (SC) dalam menciptakan nilai pada perusahaan. Indikator ini mengukur banyaknya SC yang dibutuhkan untuk setiap rupiah dai iB-VA yang dihasilkan (Ulum, 2013).	$STVA = \frac{SC}{VA}$	Rasio
ROA (Y)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaann. (Kasmir, 2008).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : Ulum, 2013.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2013:263), Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti untuk membuat kesimpulan (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut data Statistik Perbankan Syariah per Agustus 2018, jumlah populasi Bank Syariah di Indonesia ada sebanyak 13 (Tiga belas) Bank Umum Syariah.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- a. Merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode per agustus 2016 s/d 2018.
- b. Menyajikan Laporan Keuangan bulanan yang dipublikasikan dalam periode per agustus tahun 2016 s/d 2018.
- c. Ketersediaan data laporan sesuai yang di butuhkan.

Pada tabel 3.3 telah menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Terdapat 10 sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Merupakan bank umum syariah yang berada di Indonesia OJK		13
2	Memiliki laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan selama periode per agustus 2016-2018.	(3)	10
3	Ketersediaan dan kelengkapan data untuk penelitian.		10
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria 12 x 3 tahun pengamatan			30

Sumber : www.ojk.go.id

Data di olah, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mybank Syariah Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank Mega Syariah karena tidak mempublikasikan laporan keuangan bulanan pada tahun 2016.

Periode pengamatan adalah 3 tahun per agustus, yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018. Jadi total sampel yang diteliti sebanyak 30 data laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS). Dari proses seleksi sampel tersebut diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.4 Daftar Nama Bank Umum Syariah

No	Bank Umum Syariah	Kode
1	PT. Bank Aceh Syariah	BAS
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
3	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
4	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
6	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
8	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
9	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
10	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	PTPNS

Sumber : www.ojk.go.id

Data di olah, 2019

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data dalam studi ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian, variabel-variabel penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian. Peneliti bisa mendapatkan data dengan cara membeli atau mendapatkan secara gratis melalui situs penyedia data atau gerai data. Data tersebut meliputi laporan keuangan bulanan perusahaan dan laporan auditor independen perbankan tahun 2016 s/d 2018 yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Dan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka dan eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah.

G. Teknik Analisa Data

1. Statistkik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan deskripsi distribusi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), *median*, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya (Rusiadi, *et al.* 2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena model regresi linier berganda memiliki asumsi residual dengan varian konstan (homoskedastisitas). Heteroskedastisitas menguji terjadinya

perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastis (Rusiadi, *et al* 2013).

c. Uji Normalis

Uji normalis bertujuan untuk menguji variabel pengganggu (residual) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dan jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016).

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan pengujian non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis nol yang diajukan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah residual (e_i) memiliki nilai rata-rata nol atau berdistribusi normal. Apabila hasil pengujian signifikan secara statistik, maka residual (e_i) tidak berdistribusi normal. Namun apabila hasil pengujian tidak signifikan secara statistik, maka residual (e_i) berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda merupakan eksistensi dari model regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear.

4. Uji Statistik

a. Koefisien determinan (R^2)

Uji ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien ini adalah antara nol dan satu, jika nilainya kecil maka kemampuan variabel independen dalam mengerjakan variabel dependen sangat terbatas, jika nilainya mendekati satu maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Semakin besar R^2 maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara

individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi $< 5\%$ (kurang dari 0,05) dan hipotesis ditolak apabila tingkat signifikansi $> 5\%$.

c. Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variasi dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Awal Bank Syariah

Dalam keuangan Islam, bunga uang secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang berarti haram. Di sejumlah Negara Islam dan berpenduduk mayoritas Muslim mulai timbul usaha-usaha untuk mendirikan lembaga Bank Alternatif non-ribawi. Melihat gagasannya yang ingin membebaskan diri dari mekanisme bunga, pembentukan Bank Islam mula-mula banyak menimbulkan keraguan. Hal tersebut muncul karena anggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga adalah sesuatu yang mustahil dan tidak lazim, sehingga timbul pula pertanyaan tentang bagaimana nantinya Bank Islam tersebut akan membiayai operasinya. Konsep teoritis mengenai Bank Islam muncul pertama kali pada tahun 1940-an.

Bank Islam pertama yang bersifat swasta adalah Dubai Islamic Bank, yang didirikan tahun 1975 oleh sekelompok usahawan muslim dari berbagai negara. Pada tahun 1977 berdiri dua bank Islam dengan nama Faysal Islamic Bank di Mesir dan Sudan. Dan pada tahun itu pula pemerintah Kuwait mendirikan Kuwait Finance House.

Secara internasional, perkembangan perbankan Islam pertama kali diprakarsai oleh Mesir. Pada Sidang Menteri Luar Negeri Negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Karachi Pakistan bulan Desember 1970, Mesir mengajukan proposal berupa studi tentang pendirian Bank

Islam Internasional untuk Perdagangan dan Pembangunan (International Islamic Bank for Trade and Development) dan proposal pendirian Federasi Bank Islam (*Federation of Islamic Banks*). Inti usulan yang diajukan dalam proposal tersebut adalah bahwa sistem keuangan berdasarkan bunga harus digantikan dengan suatu sistem kerjasama dengan skema bagi hasil keuntungan maupun kerugian. Akhirnya terbentuklah *Islamic Development Bank* (IDB) pada bulan Oktober 1975 yang beranggotakan 22 negara Islam pendiri. Bank ini menyediakan bantuan financial untuk pembangunan Negara-negara anggotanya, membantu mereka untuk mendirikan bank Islam di negaranya masing-masing, dan memainkan peranan penting dalam penelitian ilmu ekonomi, perbankan dan keuangan Islam. Kini, bank yang berpusat di Jeddah-Arab Saudi itu telah memiliki lebih dari 56 negara anggota. (www.sahamok.com).

2. Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan

seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan. Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi *Ridho Gusti*).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan

akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun.

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan

strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.

Dan sampai dengan tahun 2018 total Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebanyak 13 BUS, hal ini dapat dilihat dari data statistik situs OJK yaitu www.ojk.go.id. Ke 13 Bank Umum Syariah (BUS) tersebut adalah Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Maybank Syariah Indonesia. (www.sahamok.com)

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan *frequency* untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu untuk menghasilkan *output* berupa angka statistik, baik dalam penelitian yang menghasilkan keluaran data deskriptif atau pun inferensial. Analisis kuantitatif digunakan jika peneliti ingin membedah topik dengan

melakukan pengukuran. Saat ini, olahan data statistik tentu sudah menggunakan *software* atau aplikasi. Aplikasi yang cukup sering digunakan, terutama untuk rumpun ilmu sosial adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	30	-.23	.72	.3980	.20121
VAHU	30	-2.07	6.68	3.4847	1.73551
STVA	30	-92.00	2.78	-2.2890	16.94887
VAIC	30	-91.87	7.88	1.5663	17.72904
ROA	30	.00	.09	.0144	.02218
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil oleh data statistik deskriptif tabel 4.1 menunjukkan data observasi sebanyak 30 dan diperoleh hasil :

- a. Variabel VACA menunjukkan nilai minimum sebesar -0,23, nilai maximum sebesar 0.72, nilai mean sebesar 0.3980, dan nilai Std Deviation sebesar 0,20121.
- b. Variabel VAHU menunjukkan nilai minimum sebesar -2,07, nilai maximum sebesar 6.68, nilai mean sebesar 3.4847, dan nilai Std Deviation sebesar 1.73551.
- c. Nilai STVA menunjukkan nilai minimum sebesar -29,00, nilai maximum sebesar 2,78, nilai mean sebesar -2.2890, dan nilai Std Deviation sebesar 16.94887.

- d. Variabel VAIC menunjukkan nilai minimum sebesar -91.87, nilai VAIC maksimum sebesar 7.88, nilai rata rata (mean) sebesar 1.5663, dan nilai Std Deviation sebesar 17.72904. VAIC merupakan nilai keseluruhan dari komponen VACA, VAHU, dan STVA.
- e. Variabel ROA (Return On Assets) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 0,09, nilai mean sebesar 0.0144, dan nilai Std Deviation sebesar 0.02218.

4. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberapa pengamat, sehingga penggunaan uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keragu-raguan, meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian dengan metode grafik.

Jika residual tidak normal tetapi dekat dengan nilai kritis (misalnya signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,049) maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Tetapi jika jauh dari nilai normal, maka dapat dilakukan beberapa langkah yaitu: melakukan transformasi data, melakukan trimming *data outliers* atau menambah data observasi. Transformasi dapat dilakukan ke dalam bentuk Logaritma natural, akar kuadrat, inverse, atau bentuk

yang lain tergantung dari bentuk kurva normalnya, apakah condong ke kiri, ke kanan, mengumpul di tengah atau menyebar ke samping kanan dan kiri.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji penelitian ini. Jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

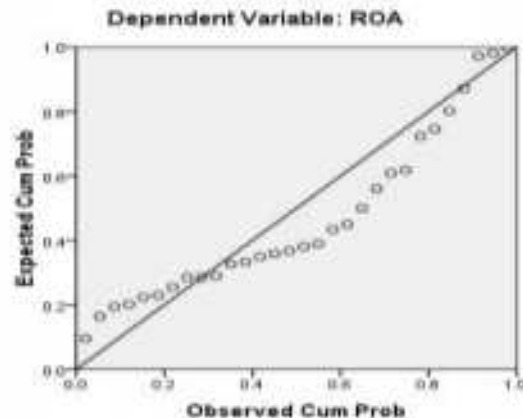
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01346803
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil dari uji melalui tabel uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai sebesar

0,383 lebih besar dibandingkan 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi syarat normalitas, selanjutnya lihat juga gambar P-plot normalitas.

Gambar 4.1 P-Plot Normalitas



Gambar diatas terlihat distribusi P-Plot masih mengikuti garis diagonal, artinya didalam penelitian ini semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*.

Ketentuan yang digunakan untuk nilai VIF adalah apabila nilai VIF < 10 maka model regresi dapat disimpulkan terbatas dari asumsi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka disimpulkan terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.027	.008		
VACA	.018	.014	.848	1.179
VAHU	-.006	.002	.837	1.195
STVA	.000	.000	.798	1.253

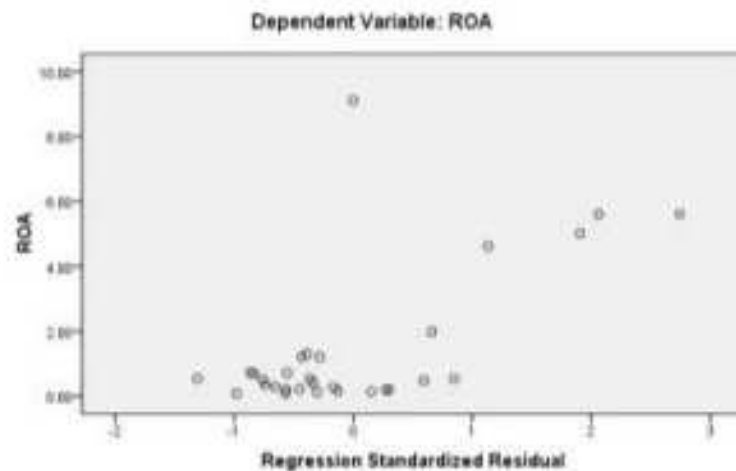
a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas terlihat nilai *tolerance* bernilai dibawah 1 dan VIF untuk semua variabel bebas lebih kecil dari 10 artinya dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterodekasitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot. Ketentuan dalam menentukan heteroskedastisitas sebagai berikut, Jika tidak ada pola tertentu, titik-titik bulat menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Scatter Plot



Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut ditentukan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot yang telah diuraikan sebelumnya.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

1) Uji Regresi ROA

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.589	.01422

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas nilai R menunjukkan korelasi antara variabel VACA,VAHU dan STVA terhadap ROA sebesar 0,794 atau sebesar 79,4% hal ini bisa dikatakan bahwa hubungan antar masing masing variabel bisa di katakana tinggi karena bernilai mendekati 1.

Dari tabel diatas nilai *R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.631 atau senilai 63,1% artinya variabel ROA dapat dijelaskan oleh VAIC (VACA, VAHU dan STVA) dan sisanya senilai 36,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

VAIC dapat menjelaskan ROA sebesar 63,1% karena dalam perusahaan perbankan modal intelektual yang digunakan dengan maksimal, karena perbankan masih banyak tenaga kerja yang kemampuan intelektualnya tidak sesuai dengan posisinya di perbankan tersebut, hal ini mengakibatkan tidak adanya strategi, inovasi dan kreatifitas yang dapat di ciptakan untuk mendukung kinerja perbankan tersebut. berdasarkan hasil pengujian regresi diatas bahwa modal intelektual dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan,

Kombinasi dari keahlian dan pengetahuan kartayan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses organisasi dan teknologi jugadapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan.

b. Uji T (ROA)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.027	.008		3.445	.002
VACA	.018	.014	.160	1.237	.227
VAHU	-.006	.002	-.487	-3.741	.001
STVA	.000	.000	-.531	-3.986	.000

a. Dependent Variable:
ROA

Dari tabel 4.5 bisa diambil persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,027 + 0,018X_1 - 0,006X_2 + 0,000X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian VAIC diatas dapat diketahui bahwa variabel VACA memiliki nilai signfikansi sebesar $0,227 > 0,05$ berdasarkan hasil Uji hipotesis memnunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 2) Variabel VAHU memiliki nilai signfikansi sebesar $0,001 < 0,05$ berarti VAHU berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
- 3) Variabel STVA memiliki nilai signfikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari hasil penelitian terlihat pembentuk VAIC paling signifikan adalah variabel STVA, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan syariah yang menjadi sampel penelitian mengutamakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan mencapai kinerja yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik akan mempunyai nilai tambah dan mampu menggunakan sumber daya lain secara efektif dan efisien, selain itu karyawan juga dapat membangun hubungan baik dengan nasabah sehingga akan memberikan reputasi bagi perusahaan.

c. Uji Secara Simultan.

Uji simultan dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara menguji semua variabel bebas (bersama) dengan variabel terikat kriteria pengujiannya adalah:

$H_0: \beta = 0$, artinya VAIC tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya VAIC tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK.

Tabel 4.6
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	3	.003	14.828	.000 ^a
	Residual	.005	26	.000		
	Total	.014	29			

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel VAIC menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai probabilitas pengujian lebih kecil dari 0,05 menunjukkan model regresi dapat digunakan secara bersama sama untuk memprediksi tingkat kinerja keuangan (ROA), hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dalam model regresi penelitian ini.

B. Pembahasan

1. VACA tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini terlihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,227 kemudian nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dalam penelitian ini $N = 30$ ($df = n-3$) ($30-3 = 27$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t tabel senilai $2,051 > 1,237$ artinya VACA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar Di OJK.

Hal ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara VACA terhadap ROA, dan tidak sejalan dengan penelitian Kartika dan Hatane (20013:18-19) yang menyatakan VACA berpengaruh terhadap ROA. Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai asset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen IC, menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola asset. VACA merupakan suatu ukuran perusahaan dalam mengelola *physical capital*-nya dengan baik

2. VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini terlihat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 kemudian nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dalam penelitian ini $N = 30$ ($df = n-3$) ($30-3 = 27$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t tabel senilai $2,051 < 3,741$ artinya VAHU berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di OJK, dari hasil penelitian terlihat t hitung VAHU bernilai

negatif artinya dalam penelitian ini jika Nilai VAHU semakin tinggi justru akan menurunkan ROA itu sendiri, namun jika pihak perusahaan perbankan tidak memperhatikan *Human capitalnya* justru akan menurunkan kinerja keuangan di perusahaan tersebut. hal ini menerima hipotesis bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Baroroh (2013:174) human capital yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai. dan sejalan dengan penelitian oleh Soetedjo dan Mursida (2014:22) bahwa Human Capital Efficiency (HCE) atau VAHU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung melalui ROA (Profitabilitas)

3. STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian terlihat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 kemudian nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dalam penelitian ini $N = 30$ ($df = n-3$) ($30-3 = 27$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t tabel senilai $2,051 < 3,986$ artinya STVA berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di OJK, dari hasil penelitian terlihat t hitung STVA bernilai negatif artinya dalam penelitian ini jika Nilai STVA semakin tinggi justru akan menurunkan ROA itu sendiri, namun jika pihak perusahaan perbankan tidak memperhatikan *structural capital* justru akan menurunkan

kinerja keuangan di perusahaan tersebut. hal ini menerima hipotesis bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Baroroh (2013:174) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. *structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategis routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya. dan sejalan dengan penelitian oleh Arifah dan Medyawati (2012) bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Uji secara simultan menunjukkan VAIC (VACA, VAHU dan STVA) secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini terlihat dari nilai F hitung $>$ f tabel, dimana nilai f tabelnya adalah (df=n-3) dengan jumlah N 30 (30-3=27) diperoleh nilai f tabel 2,96 dan f hitung 14,828 (14,828 $>$ 2,96) dan nilai sig yang bernilai 0,000 $<$ 0,05 kemudian dilihat dari uji determinasi R-square bernilai 0,631 atau senilai 63,1% besaran VAIC mempengaruhi ROA di perusahaan perbankan syariah selama periode 2016 s/d 2018.

Intellectual capital terdiri dari tiga komponen indikator efisiensi yang harus dimiliki oleh perusahaan yaitu VACA, VAHU dan STVA yang diukur dengan menggunakan metode pengukuran IC yaitu *Value Added*

Intellectual Capital (VAIC™). Adapun pengaruh *Intellectual Capital (VAIC™)* terhadap ROA karena IC adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemikiran intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Stewart dalam Ulum, 2013:189). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai IC sebuah perusahaan perbankan maka semakin ROA perusahaan keuangan tersebut semakin meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil nilai signifikansi uji t variabel VACA secara parsial memiliki nilai yang tidak signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$ berdasarkan hasil Uji hipotesis memnunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Hasil nilai signifikansi uji t variabel VAHU secara parsial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ berarti VAHU berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
3. Hasil nilai signifikansi uji t variabel STVA secara parsial memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Hasil analisis pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK selama periode per agustus tahun 2016 s/d 2018 menunjukkan bahwa *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini terlihat dari nilai *R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.631 atau senilai 63,1% artinya variabel ROA dapat dijelaskan oleh VAIC (VACA, VAHU dan STVA) dan sisanya senilai 36,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan nilai signifikansi uji f terlihat nilai untuk variabel VAIC menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai probabilitas pengujian lebih kecil dari 0,05 menunjukkan model regresi dapat digunakan secara bersama sama untuk memprediksi tingkat kinerja

keuangan (ROA), hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dalam model regresi penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan atas modal fisik dan financial yang dimiliki bank yang menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah baik dimasa kini ataupun di masa depan. Bagi perusahaan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa aset berwujud dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Mengeluarkan pengeluaran untuk pembelian aset berwujud tidak lagi dipandang sebagai sebuah pengeluaran saja, tapi sudah sebagai alat untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Berdasarkan kesimpulan hasil studi, selanjutnya baik untuk kepentingan praktis maupun untuk kepentingan studi selanjutnya, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia diharapkan agar dapat memperhatikan VACA yang berupa sumber daya berupa capital asset yang menurun dengan lebih baik lagi. Karena capital asset yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan nilai pasar.
2. Disarankan untuk Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia agar lebih memperhatikan latar belakang pendidikan para karyawan Bank Umum Syariah (BUS)

yang ada di Indonesia, agar lebih memahami tentang ketetapan hukum atau akad dalam mengelola transaksi keuangan syariah kepada nasabah. Karena terdapat banyaknya pengurangan kepercayaan nasabah untuk menjalani bisnis di Bank Syariah karena adanya unsur riba, gharar dan lainnya yang bertentangan dengan syariat islam.

3. Disarankan untuk Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia diharapkan agar lebih meningkatkan sistem kinerja keuangan yang benar-benar berdasarkan syariat islam. Yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu hukum islam dalam kegiatan perbankan yang berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah (UU21/2008).UU No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Apriliani, R., dan Achmad, T. (2011). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Arifah, Sarrah. 2012. "Analisis Pengaruh Elemen *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi. E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Gunadarma.
- Baroroh, Niswah. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2).
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Firdaus, M. F., dan Hosen, M. N. (2013). *Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis*. *Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16, 167-188.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Hermanus, I. G. (2013). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan*.
- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Bekasi-Jawa Barat: Gramada Publishing.
- Irawan, Zainal A.T. Silangit, 2018, *Financial Statement, Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis*, Medan: SmartPrint Publisher.
- Indrawan, M. I., & Widjanarko, B. (2020). STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN. *JEpa*, 5(2), 148-155.

- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Kamukama, N., Ahiauzu, A., & Ntayi, J. M. (2011). Competitive advantage: mediator of intellectual capital and performance. *Journal of intellectual capital*, 12(1), 152-164.
- Lestari, S.D., Paramu, H., dan Sukarno, H. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 346-366.
- Liao, C.-S. (2009). Efficiency and productivity change in the banking industry in Taiwan : domestic versus foreign banks. *Banks and Systems*, 4(4), 84-93.
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Mawardi, A. I. (2010). *Fiqh minoritas: fiqh al- aqaliyat dan evolusi maqashidal-alsyariah dari konsep ke pendekatan*. LkiS.
- Nasution, A. P., & Malikhah, I. (2021). IDENTIFIKASI STRATEGI KEBERHASILAN LAYANAN E-GOVERNMENT DI KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 38-45
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: An intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130-142.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.

RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HONDA IDK 2 MEDAN. JUMANT, 12(2), 30-44.

Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2013). *Research Methods for Business (Sixth Edition)*. West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Soetedjo, S., dan Mursida, S. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan". SNA XVII. Mataram.

Sofia, G. N. (2016). *Analisis faktor penentu tingkat efisiensi perbankan di indonesia pada tahun 2012-2014 dengan menggunakan pendekatan two stage data envelopment analysis*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 449-457.

Subramanyam, dkk. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono., 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sungkar, L. (2012). Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan risiko transaksi valuta asing perusahaan perbankan syariah. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Ulum,. I. (2013). Modal Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *Vol. 7, No. 1*.

Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Indeks*, Jakarta 2008. Hal.10.

Veitzal, Rifai. (2012). *Banking and Finance*. BPFE: Yogyakarta.

Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah (Revisi 2011)*. Jakarta: LPFE Usakti.

www.ojk.go.id

www.sahamok.com

